

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan pada dasarnya adalah proses alamiah dan fisiologis. Namun demikian, dalam perjalanannya terdapat kemungkinan kondisi tersebut berubah menjadi keadaan patologis yang dapat berisiko mengancam keselamatan jiwa ibu maupun janin (E. M. Yanti & Supiani, 2025). Tanda bahaya kehamilan merupakan suatu tanda atau gejala yang mengindikasikan bahwa ibu hamil beserta janin sedang berada dalam kondisi berbahaya. Tanda bahaya kehamilan digunakan ibu hamil dan tenaga kesehatan sebagai sinyal klinis bahwa terdapat komplikasi pada kehamilan dan membutuhkan penanganan segera (Rilyani et al., 2024). Tanda bahaya kehamilan yaitu perdarahan, mual muntah hebat, demam tinggi, sakit kepala, pandangan kabur, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, kejang, ketuban pecah sebelum waktunya dan gerakan janin berkurang (Nurhayati et al., 2023). Ibu hamil hendaknya mengetahui serta mewaspadaai tanda bahaya yang terjadi selama kehamilan. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan merupakan faktor penyebab kematian ibu. Ketidaktahuan dan sikap kurang responsif dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengenali dan mengambil tindakan yang tepat, sehingga meningkatkan morbiditas hingga kematian ibu hamil (Sutijah & Utami, 2022).

Kesehatan pada ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam menilai kondisi kesehatan suatu negara. *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSAs) menilai bahwa kondisi kesehatan ibu hamil di Indonesia

hingga saat ini masih belum tergolong baik. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, AKI di Indonesia tahun 2023 sebesar 205 per 100.000 KH, dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 183 per 100.000 KH di tahun 2024 dan 70 per 100.000 KH di tahun 2030 (Kementerian Kesehatan, 2024). AKI di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar 93,73 per 100.000 KH (Dinkes Jatim, 2024). Kota Surabaya pada tahun 2023 melaporkan kejadian AKI sebesar 32 per 100.000 KH, dengan faktor utama penyebab kematian ibu di Kota Surabaya yaitu perdarahan (30,8%), hipertensi (30,8%), dan infeksi (15,4%) (Profil Kesehatan Kota Surabaya, 2024). Salah satu penyebab yang mendasari hal tersebut adalah rendahnya pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan penelitian (Agustini, 2022) menunjukkan bahwa dari 80 responden, didapatkan 81,3% berpengetahuan kurang dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, 12,5% berpengetahuan cukup, dan 6,5% berpengetahuan baik. Hasil penelitian (Manggiasih Dwiayu Larasati, 2020) menunjukkan distribusi sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 35 orang (83,3%) dan 7 orang (16,7%) yang menunjukkan sikap positif. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 – 14 Maret 2026 di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya menunjukkan dari 10 ibu hamil diperoleh 5 orang memiliki pengetahuan kurang, 4 orang memiliki pengetahuan cukup dan 1 orang memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan hasil pengukuran sikap diperoleh 5 orang memiliki sikap negatif dan 5 orang memiliki sikap positif terhadap tanda bahaya kehamilan.

Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dipengaruhi beberapa faktor. Beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi pengetahuan seseorang antara lain yaitu, usia, pendidikan, pekerjaan, informasi/media, pengalaman, dan lingkungan. Sedangkan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi sikap antara lain, pengalaman, pengaruh orang lain, kebudayaan, pendidikan, informasi/media, serta emosional (Putri et al., 2024). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap kurang terhadap tanda bahaya kehamilan berdampak langsung pada kemampuan ibu untuk mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga membuat ibu terlambat untuk mengambil tindakan mencari pertolongan yang tepat saat mengalami tanda bahaya kehamilan. Akibatnya, dapat memperburuk kondisi ibu dan meningkatkan terjadinya komplikasi kehamilan. Dampak lebih lanjut jika tidak segera ditangani dapat berlanjut hingga kematian ibu maupun janin. Tanda bahaya yang dapat dikenali sejak dini akan lebih cepat ditangani sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan atau komplikasi yang lebih serius. Hal tersebut dapat terwujud apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan, sehingga mampu bersikap positif dalam mencari pelayanan kesehatan guna memperoleh pertolongan (Sutijah & Utami, 2022). Dalam (Notoatmodjo, 2020) menyatakan perilaku yang didasari pengetahuan saja tanpa disertai sikap positif tidak akan bertahan lama. Keduanya harus berubah bersama agar ibu benar – benar responsif terhadap tanda bahaya kehamilan.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya, meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan

melalui pemberian informasi atau edukasi yang efektif. Media edukasi yang dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan salah satunya adalah media video (Sari et al., 2018). Penelitian yang dilakukan (Wahyuni et al., 2024) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan leaflet. Media video menampilkan informasi yang menarik dengan menggabungkan audio dan visual sehingga mudah dipahami dibandingkan dengan media yang hanya menyajikan informasi secara visual. Penelitian (Herinawati et al., 2021) menunjukkan bahwa pemberian edukasi Media video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang interaktif serta menarik, seperti video, mampu mempermudah pemahaman ibu terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, penerapan edukasi berbasis video menjadi alternatif efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Farida Hajri Kota Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi distribusi karakteristik berdasarkan usia, usia kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.
- 3) Mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.
- 4) Menganalisis pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi serta menjadi sumber rujukan untuk pengembangan penelitian berikutnya terkait peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan melalui media video

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Responden

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan serta dapat membentuk sikap yang positif terhadap pentingnya kewaspadaan tanda bahaya kehamilan serta meningkatkan kesiapan ibu hamil untuk mencari pertolongan tenaga kesehatan jika mengalami tanda bahaya kehamilan

2) Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan program pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, khususnya melalui pemanfaatan media video sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

3) Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai referensi atau informasi dan dapat menjadi inovasi promosi kesehatan kepada pasien khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media video

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media video sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.